

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sunrise Babyspa Jl. Selat bali no 16, Lesanpuro Kec. Kedungkandang Malang . Letak sangat strategis dan mudah dijangkau karena tepat di tepi jalan besar, serta dapat ditempuh dengan angkutan umum. Memiliki 4 bidan yang telah mengikuti pelatihan pijat bayi dan yang sudah profesional .Setiap ruangan memiliki AC, air PDAM. Dilengkapi pula dengan Mushola, tempat spa dewasa. Buka mulai jam 08.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB mencakup semua spa bayi maupun dewasa. Lingkungan tampak asri dan bersih karena memiliki taman dan dibersihkan setiap hari .peneliti melakukan pengkajian tanggal 10 Maret -10 April 2021, wawancara, observasi dan pemberian pijat bayi dilakukan di tempat spa subyek penelitian yaitu 20 responden.

#### 4.2 Data Umum

##### 4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dikategorikan menjadi 4 yaitu usia 3 bulan, 4 bulan, 5 bulan dan 6 bulan, yang dapat dilihat pada tabel

4.1 berikut :

No	Umur	Frekuensi	Prosentase(%)
1	3 bulan	5	25
2	4 bulan	7	35
3	5 bulan	4	20
4	6 bulan	4	20
Total		20	100

*Sumber: Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hampir setengah yaitu 7 responden umur 4 bulan ( 35,00 %), dan sebagian kecil yaitu 4 responden umur 5 bulan (20%) dan umur 6 bulan .

#### 4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dikategorikan menjadi 2 yaitu laki-laki dan perempuan, yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
1	laki-laki	8	40
2	Perempuan	12	60
	Total	20	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 12 responden jenis kelamin perempuan (60%), dan setengah yaitu 8 responden jenis kelamin laki-laki (40%)

#### 4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan pola makan

Karakteristik responden berdasarkan pola makan dikategorikan 5 yaitu ASI, susu formula, ASI + susu formula, ASI + MPASI, ASI + MPASI + susu formula , yang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

No	Pola makan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	ASI	10	50
2	Susu formula	7	35
3	ASI+Susu formula	3	15
4	ASI+MPASI	0	0
5	ASI+MPASI + Susu formula	0	0
	Total	20	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa setengah yaitu 10 responden mengkonsumsi ASI (50%), dan sebagian kecil yaitu 3 responden mengkonsumsi ASI+Susu Formula (15%).

#### 4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan lingkungan

Karakteristik responden berdasarkan lingkungan dikategorikan 2 yaitu keluarga inti (ayah, ibu, anak), keluarga besar (ayah, ibu, anak, kakek, nenek), yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

No	Lingkungan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Keluarga inti	8	40
2	Keluarga besar	12	60
	Total	20	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden yaitu 12 dengan keluarga besar (100%)

### 4.3 Data Khusus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 10 Maret – 10 April 2021 pada bayi usia 3-6 bulan di Sunrise Babyspa Sawojajar Malang diperoleh data khusus sebagai berikut :

#### 4.3.1 Kuantitas tidur bayi usia 3-6 bulan sebelum dilakukan pijat bayi terbagi menjadi 3 kriteria yaitu kurang, normal dan lebih pada tabel 4.5 berikut :

No	Kuantitas Tidur	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang (<13 Jam)	20	100
2	Normal (13-15 Jam)	0	0
3	Lebih (>15 Jam)	0	0
	Total	20	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa kuantitas tidur bayi usia 3 – 6 bulan sebelum dilakukan pijat bayi sebagian besar dari responden yaitu sebesar 20 responden (100%)

4.3.1 Kuantitas tidur bayi usia 3-6 bulan setelah dilakukan pijat bayi terbagi menjadi 3 kriteria yaitu kurang, normal dan lebih pada tabel 4.6 berikut :

No	Kuantitas Tidur	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang (<13 Jam)	7	35
2	Normal (13-15 Jam)	10	50
3	Lebih (>15 Jam)	3	15
	Total	20	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa kuantitas tidur bayi usia 3 – 6 bulan setelah dilakukan pijat bayi hampir setengahnya dari responden yaitu 7 responden (35%), karena berada dilingkungan besar yang menjadi responden kurang tidur , dan untuk pemberian susu formulanya tidak teratur. Dan sebagian kecil responden yaitu 3 responden (15%), mengalami peningkatan kuantitas tidur >15 jam karena berada di lingkungan inti yang menjadi responden lebih nyaman.

4.3.2 Tabulasi silang pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur bayi Usia 3-6 bulan tabel 4.7 :

Sesudah Sebelum	Kurang (<13 Jam)	Normal (13- 15 Jam)	Lebih (>15 Jam)	Total
Kurang (<13 Jam)	7	0	0	7
Normal (13- 15 Jam)	0	10	0	10
Lebih (>15 Jam)	0	0	3	3
Total	7	10	3	20

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa bayi usia 3-6 bulan sebelum diberikan pijat bayi seluruhnya 100% mengalami kuantitas tidur <13 jam . Dan setelah diberikan pijat bayi setengahnya 50% kuantitas tidur normal, sebagian hampir setengahnya 35 % yaitu sebanyak 7 responden mengalami kuantitas tidur <13 jam, hampir sebagian kecil 15 % yaitu 3 responden mengalami kuantitas tidur lebih >15 jam.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Wilcoxon* dan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan tingkat kemaknaan = 0,05 didapatkan  $p = ,001$ . Karena  $p = 0,001 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur bayi usia 3-6 bulan di Sunrise Babyspa sawojajar, Malang